

ANALISIS PENDAMPINGAN KARIR SISWA DALAM PERSPEKTIF BIMBINGAN KONSELING PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Maratus Shalihah¹, Kharismatul Khasanah², Rahmi Anekasari³

^{1,2,3}Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

maratus.shalihah24003@mhs.uingusdur.ac.id¹,

kharismatul.khasanah24005@mhs.uingusdur.ac.id², rahmi.anekasari@uingusdur.ac.id³

Abstract

This study aims to analyze student career guidance from the perspective of Islamic Religious Education counseling through a literature review approach. Career guidance is a systematic process that helps students understand their potential, recognize opportunities, and make career decisions aligned with spiritual and moral values. In the context of Islamic Religious Education, career guidance is not only oriented toward worldly achievements but also emphasizes the balance between life goals, social responsibility, and Islamic values. The findings indicate that integrating religious values into career guidance services can shape students' character to become more mature, develop clear life orientations, and face workplace challenges ethically and responsibly. Career assistance based on Islamic values also plays a role in instilling attitudes such as trust in God, effort, and honesty as fundamental principles in choosing and pursuing a profession. Furthermore, the role of guidance and counseling teachers is crucial in internalizing these values through holistic and continuous approaches. Thus, career guidance from the perspective of Islamic Religious Education becomes an essential strategy in preparing students not only to be academically competent but also to possess strong moral character. This study is expected to serve as a conceptual reference for developing value-based career guidance services in educational settings.

Keywords: Career Guidance, Counseling, Islamic Education, Students, Spiritual Value.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pendampingan karir siswa dalam perspektif bimbingan dan konseling Pendidikan Agama Islam melalui pendekatan studi pustaka. Pendampingan karir merupakan proses sistematis dalam membantu siswa memahami potensi diri, mengenali peluang, serta mengambil keputusan karir yang selaras dengan nilai-nilai spiritual dan moral. Dalam konteks Pendidikan Agama Islam, bimbingan karir tidak hanya berorientasi pada aspek duniawi, tetapi juga menekankan keseimbangan antara tujuan hidup, tanggung jawab sosial, dan nilai keislaman. Hasil kajian menunjukkan bahwa integrasi nilai-nilai agama dalam layanan bimbingan karir dapat membentuk karakter siswa yang lebih matang, memiliki orientasi hidup yang jelas, serta mampu menghadapi tantangan dunia kerja secara etis dan bertanggung jawab. Pendampingan karir berbasis nilai Islam juga berperan dalam menanamkan sikap tawakal, ikhtiar, dan kejujuran sebagai landasan dalam memilih dan menjalani profesi. Selain itu, peran guru bimbingan dan konseling sangat penting dalam menginternalisasikan nilai-nilai tersebut melalui pendekatan yang holistik dan berkelanjutan. Dengan demikian, pendampingan karir dalam perspektif bimbingan dan konseling Pendidikan Agama Islam menjadi strategi penting dalam membentuk kesiapan karir siswa yang tidak hanya kompeten secara akademik, tetapi juga berakhlak mulia. Studi ini diharapkan dapat

menjadi rujukan konseptual dalam pengembangan layanan bimbingan karir berbasis nilai-nilai keagamaan di lingkungan pendidikan.

Kata Kunci: Pendampingan Karir, Bimbingan Konseling, Pendidikan Agama Islam, Siswa, Nilai Spiritual.

A. PENDAHULUAN

Pendampingan karir siswa merupakan elemen fundamental dalam pembentukan sumber daya manusia yang berkualitas, terutama di tengah dinamika perkembangan pendidikan nasional yang semakin menekankan integrasi antara kompetensi profesional dan nilai-nilai spiritual. Dalam perspektif bimbingan konseling pendidikan agama Islam, pendampingan karir tidak sekadar proses pemilihan profesi atau jalur pendidikan lanjutan, melainkan suatu upaya holistik untuk membimbing siswa agar mampu mengintegrasikan prinsip-prinsip ajaran Islam ke dalam perencanaan karir mereka, sehingga setiap pilihan karir menjadi bentuk ibadah yang mendekatkan diri kepada Allah Subhanahu wa Ta'ala. Pendekatan ini menekankan bahwa karir siswa harus selaras dengan etika kerja Islami, seperti kejujuran, tanggung jawab, dan kontribusi sosial yang mencerminkan nilai-nilai Al-Quran dan Sunnah Rasulullah Shallallahu Alaihi wa Sallam, di mana bekerja bukan hanya untuk memenuhi kebutuhan duniawi tetapi juga sebagai sarana mencapai keberkahan dan kesejahteraan umat. Pentingnya pendampingan karir dalam bimbingan konseling pendidikan agama Islam semakin relevan di era globalisasi dan revolusi industri yang menuntut siswa untuk memiliki kemandirian serta ketahanan spiritual menghadapi berbagai tantangan, termasuk persaingan ketat di pasar kerja dan risiko penyimpangan moral. Melalui layanan bimbingan konseling yang berbasis Islam, siswa dapat mengembangkan motivasi belajar yang kuat pada mata pelajaran pendidikan agama Islam, yang pada gilirannya mendukung pembentukan keputusan karir yang matang dan berkelanjutan. Integrasi antara bimbingan konseling karir dengan pendidikan agama Islam juga berperan dalam mengatasi permasalahan sosial seperti pengangguran di kalangan pemuda, dengan menekankan pembentukan karakter siswa yang mandiri dan berakhlak mulia. Pendampingan ini menjadi semakin krusial di institusi pendidikan Islam seperti madrasah dan sekolah Islam, di mana guru bimbingan konseling dan guru pendidikan agama Islam bekerja secara kolaboratif untuk menyediakan layanan yang komprehensif, mulai dari asesmen bakat minat hingga evaluasi implementasi layanan karir. Dengan demikian, pendampingan karir siswa dalam perspektif ini tidak hanya meningkatkan kualitas pendidikan tetapi juga berkontribusi pada pembangunan bangsa yang berlandaskan nilai-nilai keislaman. (Faizah et

al., 2025)

Penerapan layanan bimbingan konseling karir yang berbasis asesmen bakat minat menjadi instrumen penting dalam membantu siswa mengambil keputusan karir yang tepat, khususnya ketika dikaitkan dengan prinsip-prinsip pendidikan agama Islam yang menekankan pemahaman diri sebagai bagian dari pencarian ridha Allah. Proses pendampingan ini melibatkan analisis mendalam terhadap potensi siswa, sehingga mereka tidak hanya mengandalkan faktor eksternal seperti tren pasar kerja tetapi juga nilai-nilai internal yang selaras dengan ajaran Islam, seperti kesabaran, ketekunan, dan orientasi pada manfaat bagi masyarakat. Dalam konteks pendidikan menengah, pendampingan karir membantu siswa kelas IX atau XII untuk menentukan pendidikan lanjutan yang sesuai, baik di perguruan tinggi maupun jalur vokasi, dengan mempertimbangkan aspek spiritual agar pilihan tersebut tidak bertentangan dengan norma agama. Tantangan utama dalam pendampingan ini adalah keterbatasan sumber daya di sekolah, termasuk kompetensi guru bimbingan konseling yang perlu ditingkatkan secara berkelanjutan agar mampu menyajikan layanan karir yang Islami dan kontekstual. Selain itu, kolaborasi antara guru pendidikan agama Islam dan guru bimbingan konseling memungkinkan penguatan karakter siswa melalui pendekatan yang terintegrasi, di mana nilai-nilai seperti amanah dan istiqomah menjadi fondasi perencanaan karir yang matang. Pendampingan karir siswa juga berfungsi sebagai upaya pencegahan pengangguran dengan membentuk kemandirian karir sejak dini, sehingga siswa mampu menghadapi ketidakpastian ekonomi masa depan dengan bekal iman dan ilmu. Implementasi layanan bimbingan konseling di sekolah Islam menunjukkan praktik yang positif, meskipun masih dihadapkan pada berbagai tantangan seperti kurangnya fasilitas dan harapan siswa terhadap layanan yang lebih personal. Secara historis, urgensi bimbingan konseling dalam pendidikan telah terbukti sejak zaman klasik Islam, di mana pendampingan karir menjadi bagian dari transmisi ilmu dan pembentukan pribadi yang saleh. Dengan demikian, pendampingan karir dalam perspektif bimbingan konseling pendidikan agama Islam menjadi strategi strategis untuk menciptakan generasi muda yang produktif, beretika, dan berkontribusi pada kemajuan peradaban Islam. (Muna et al., 2025)

B. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang diterapkan dalam analisis ini murni bersifat studi pustaka, yang melibatkan pengumpulan data sekunder dari berbagai sumber literatur ilmiah yang relevan dengan topik pendampingan karir siswa dalam perspektif bimbingan konseling pendidikan

agama Islam, tanpa melibatkan pengumpulan data primer melalui survei atau wawancara lapangan. Proses studi pustaka dimulai dengan identifikasi referensi-referensi utama yang membahas aspek bimbingan konseling Islami, implementasi layanan karir, kolaborasi guru, dan evaluasi program pendampingan, di mana data dikumpulkan melalui pembacaan mendalam terhadap artikel jurnal yang telah diterbitkan dalam kurun waktu terkini. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis konten kualitatif, di mana tema-tema utama seperti urgensi bimbingan karir, tantangan implementasi, peran konselor, dan integrasi dengan pendidikan agama Islam diekstrak, dikategorikan, dan disintesis untuk membentuk narasi yang koheren dan komprehensif. Pendekatan studi pustaka ini dipilih karena memungkinkan eksplorasi mendalam terhadap konsep teoretis dan praktik empiris dari berbagai perspektif tanpa keterbatasan waktu dan lokasi, sehingga menghasilkan analisis yang objektif dan berbasis bukti literatur. Selanjutnya, sintesis antar referensi dilakukan dengan membandingkan temuan dari satu sumber dengan sumber lainnya untuk mengidentifikasi kesamaan, perbedaan, dan implikasi bagi praktik pendidikan di Indonesia. Proses validasi data pustaka dilakukan melalui cross-checking antar referensi untuk memastikan konsistensi dan reliabilitas temuan, dengan penekanan pada relevansi terhadap konteks pendidikan agama Islam di sekolah menengah. Studi pustaka ini juga mencakup analisis historis dan kontemporer untuk memberikan pemahaman yang lengkap tentang evolusi bimbingan konseling karir dalam perspektif Islami. Dengan demikian, metode ini memastikan bahwa analisis pendampingan karir siswa didasarkan sepenuhnya pada literatur yang kredibel dan terkait langsung dengan isu yang dibahas. (Rahmadani, 2025)

Studi pustaka sebagai metode penelitian memungkinkan peneliti untuk menggali berbagai dimensi pendampingan karir siswa melalui tinjauan sistematis terhadap jurnal-jurnal yang membahas layanan bimbingan konseling berbasis asesmen bakat minat, pelaksanaan konseling karir di pondok pesantren, dan peran guru dalam perencanaan karir siswa kelas akhir. Proses pengumpulan literatur dilakukan secara selektif dengan kriteria relevansi terhadap perspektif pendidikan agama Islam, di mana setiap referensi dianalisis untuk tema utama seperti motivasi belajar PAI, penguatan karakter, dan pencegahan pengangguran. Analisis tematik yang diterapkan dalam studi pustaka ini melibatkan identifikasi pola berulang antar referensi, seperti pentingnya kolaborasi guru PAI dan BK, yang kemudian disintesis menjadi argumen yang kuat dan terstruktur. Metode ini juga mencakup evaluasi kritis terhadap praktik, tantangan, dan harapan siswa dalam implementasi layanan bimbingan konseling, sehingga

menghasilkan rekomendasi yang aplikatif bagi institusi pendidikan. Keunggulan studi pustaka terletak pada kemampuannya menyajikan gambaran komprehensif tanpa bias subjektif dari penelitian lapangan, dengan fokus pada bukti empiris dari literatur yang ada. Sintesis data pustaka dilakukan secara iteratif, di mana temuan dari satu artikel dibandingkan dengan artikel lain untuk membangun narasi yang holistik tentang pendampingan karir dalam perspektif bimbingan konseling pendidikan agama Islam. Proses dokumentasi literatur dilakukan dengan mencatat kutipan kunci dan implikasi teoretis, yang kemudian diorganisir sesuai dengan struktur analisis. Dengan pendekatan ini, studi pustaka memastikan bahwa penelitian bersifat mendalam, obyektif, dan berkontribusi pada pengembangan ilmu bimbingan konseling Islami. (Muna et al., 2025).

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembahasan mengenai pendampingan karir siswa dalam perspektif bimbingan konseling pendidikan agama Islam menyoroti integrasi antara layanan bimbingan karir berbasis asesmen bakat minat dengan nilai-nilai pendidikan agama Islam, di mana asesmen tidak hanya mengukur potensi akademik tetapi juga aspek spiritual siswa untuk memastikan pilihan karir yang berkah. Pendampingan ini melibatkan proses yang panjang dan berkelanjutan, mulai dari identifikasi minat siswa hingga simulasi skenario karir yang dijiwai oleh prinsip tauhid, sehingga siswa mampu mengambil keputusan yang matang dan bertanggung jawab di hadapan Allah. Selaras dengan teori perkembangan karir yang dikemukakan oleh Donald Super, siswa sekolah menengah sedang berada pada tahap eksplorasi. Di fase ini, mereka mulai mengenal diri sendiri, mencoba memahami apa yang mereka minati, dan mempertimbangkan berbagai pilihan karir di masa depan. Oleh karena itu, mereka membutuhkan pendampingan yang jelas dan terarah agar tidak bingung dalam menentukan pilihan, serta mampu mengambil keputusan karir yang sesuai dengan potensi dan jati diri mereka. (Azmalia et al., 2025)

Dalam praktik di sekolah menengah, pendampingan karir membantu mengatasi ketidakpastian siswa kelas akhir dengan menyediakan layanan konseling yang personal dan berbasis agama, di mana kolaborasi guru PAI dan BK menjadi faktor penentu keberhasilan program. Tantangan utama dalam pembahasan ini adalah keterbatasan infrastruktur dan pelatihan konselor, yang dapat diatasi melalui peningkatan kompetensi berkelanjutan sesuai dengan standar pendidikan Islam. Selain itu, evaluasi layanan bimbingan konseling menunjukkan bahwa pendekatan trait and factor efektif dalam meningkatkan perencanaan karir

siswa di madrasah, dengan integrasi nilai-nilai Al-Quran sebagai panduan etis. Pendampingan terhadap pilihan studi lanjutan di perguruan tinggi juga menjadi bagian krusial, di mana layanan informasi karir membantu siswa memvisualisasikan masa depan yang selaras dengan visi keislaman. Pembahasan lebih lanjut mengungkap bahwa urgensi bimbingan konseling historis memberikan fondasi bagi implementasi kontemporer, di mana pendampingan karir siswa berfungsi sebagai alat pencegahan pengangguran melalui pembentukan kemandirian yang berlandaskan iman. Kolaborasi lintas guru memperkuat pengembangan karakter siswa, sehingga pendampingan karir tidak hanya teknis tetapi juga transformatif secara spiritual. Peran konselor sebagai fasilitator utama dalam membentuk sikap mandiri siswa menjadi semakin relevan di tengah dinamika ekonomi global, dengan penekanan pada etika kerja Islami seperti amanah dan profesionalisme. Peningkatan kompetensi guru bimbingan konseling di sekolah kejuruan memastikan bahwa layanan karir disesuaikan dengan kebutuhan vokasi siswa tanpa mengabaikan dimensi agama. Layanan informasi karir yang komprehensif mendukung pengambilan keputusan yang informed, sementara evaluasi rutin memungkinkan penyesuaian program sesuai harapan siswa. Secara keseluruhan, pembahasan ini menegaskan bahwa perspektif bimbingan konseling pendidikan agama Islam menawarkan kerangka yang holistik dan berkelanjutan untuk pendampingan karir siswa, yang pada akhirnya berkontribusi pada pembentukan generasi Muslim yang produktif dan berakhlak. (Faizah et al., 2025)

Implementasi layanan bimbingan konseling karir di sekolah Islam menghadapi berbagai tantangan praktis, seperti keterbatasan waktu dan sumber daya, namun harapan siswa terhadap layanan yang lebih responsif mendorong inovasi dalam pendampingan karir perspektif pendidikan agama Islam. Pembahasan ini menganalisis bagaimana praktik pendampingan karir dapat ditingkatkan melalui kolaborasi yang lebih erat antara guru PAI dan BK, di mana nilai-nilai agama menjadi inti dari setiap sesi konseling untuk membangun motivasi dan ketahanan siswa. Pendampingan karir siswa juga melibatkan analisis mendalam terhadap faktor eksternal seperti tren pasar kerja, yang dihubungkan dengan prinsip halal dan haram dalam Islam untuk menghindari konflik nilai. Dalam konteks pondok tahfidz, pelaksanaan konseling karir membantu santri menentukan pendidikan lanjutan yang mempertahankan komitmen keagamaan mereka. Peran guru bimbingan konseling dalam mendampingi siswa kelas XII menekankan pengembangan perencanaan karir yang matang, dengan memanfaatkan pendekatan trait and factor untuk hasil yang presisi. Pembahasan tantangan dan harapan siswa mengungkap perlunya pelatihan bagi konselor agar layanan bimbingan konseling lebih inklusif

dan berorientasi pada kebutuhan individu. Urgensi bimbingan konseling dari perspektif historis memberikan landasan bagi implementasi modern yang adaptif terhadap perkembangan teknologi. Kolaborasi guru PAI dan BK dalam penguatan karakter siswa menjadi strategi efektif untuk mengintegrasikan pendampingan karir dengan pembentukan akhlak mulia. Analisis peran konselor dalam pencegahan pengangguran menyoroti pentingnya kemandirian karir yang dibangun sejak sekolah menengah. Peningkatan kompetensi guru bimbingan konseling di SMK memastikan layanan karir yang relevan dengan kebutuhan industri halal. Pendampingan siswa terhadap pilihan studi perguruan tinggi melibatkan asistensi komprehensif yang mencakup aspek spiritual dan akademik. Layanan informasi karir dalam pengambilan keputusan siswa membantu mengurangi risiko kesalahan pilihan dengan data yang akurat dan bernilai agama. Evaluasi layanan bimbingan konseling di sekolah Islam memberikan bukti empiris tentang efektivitas program pendampingan karir, dengan rekomendasi untuk ekspansi dan peningkatan kualitas. Pembahasan ini secara keseluruhan menunjukkan bahwa pendampingan karir siswa dalam perspektif bimbingan konseling pendidikan agama Islam adalah proses dinamis yang memerlukan komitmen berkelanjutan dari semua pemangku kepentingan pendidikan. (Afifah et al., 2026)

Urgensi bimbingan dan konseling dalam pendidikan, baik dari perspektif historis maupun implementasi praktis, menegaskan bahwa pendampingan karir siswa harus menjadi prioritas utama dalam kurikulum pendidikan agama Islam. Pendekatan historis menunjukkan bahwa bimbingan karir telah menjadi tradisi dalam peradaban Islam, di mana ulama dan pendidik memberikan nasihat karir berdasarkan hadis tentang mencari rezeki yang halal. Implementasi layanan bimbingan konseling karir di sekolah menengah memerlukan adaptasi terhadap konteks lokal, termasuk di daerah seperti Jawa Timur di mana nilai-nilai keislaman kuat. Pendampingan karir siswa dalam perspektif ini melibatkan pemahaman mendalam tentang interaksi antara bakat siswa dan panggilan ilahi, sehingga menghasilkan lulusan yang berkualitas. Kolaborasi antara pendidikan agama Islam dan bimbingan konseling memperkuat fondasi moral siswa dalam menghadapi pilihan karir. Peran konselor dalam pencegahan pengangguran melalui kemandirian karir menjadi bukti nyata manfaat pendekatan Islami. Peningkatan kompetensi guru bimbingan konseling di sekolah kejuruan memastikan layanan yang berkualitas dan sesuai standar Islam. Layanan konseling karir trait and factor memberikan alat analisis yang presisi untuk perencanaan karir siswa di madrasah. Pendampingan siswa sekolah menengah terhadap studi lanjutan menekankan pentingnya bimbingan berkelanjutan.

Layanan informasi karir membantu siswa menghindari kesalahan dalam pengambilan keputusan. Evaluasi layanan bimbingan konseling di sekolah Islam menunjukkan potensi besar untuk pengembangan optimal peserta didik. Dengan demikian, analisis pendampingan karir siswa dalam perspektif bimbingan konseling pendidikan agama Islam menawarkan wawasan yang mendalam dan aplikatif bagi praktisi pendidikan. (Saputri et al., 2025)

Kolaborasi guru pendidikan agama Islam dan guru bimbingan konseling dalam penguatan karakter siswa di sekolah menengah atas menjadi model ideal untuk pendampingan karir yang efektif, di mana nilai-nilai agama menjadi perekat antara kompetensi karir dan akhlak mulia. Pendampingan karir siswa memerlukan strategi yang terintegrasi, sehingga siswa mampu mengembangkan perencanaan yang realistis dan berlandaskan iman. Dalam perspektif pendidikan agama Islam, karir dipandang sebagai amanah yang harus dipertanggungjawabkan di akhirat, sehingga pendampingan harus mencakup aspek tauhid dan akhlak. Peran konselor dalam membentuk kemandirian karir siswa menjadi kunci pencegahan pengangguran di tingkat nasional. Peningkatan kompetensi guru bimbingan konseling melalui program pengembangan profesional memastikan kualitas layanan karir yang tinggi. Layanan konseling karir dengan pendekatan trait and factor memfasilitasi pemetaan potensi siswa secara akurat dan Islami. Pendampingan terhadap pilihan pendidikan lanjutan membantu siswa memilih jalur yang sesuai dengan visi hidup mereka sebagai Muslim. Layanan informasi karir yang terstruktur mendukung pengambilan keputusan yang tepat dan bertanggung jawab. Evaluasi layanan bimbingan konseling secara rutin memungkinkan penyesuaian program pendampingan karir dengan kebutuhan siswa. Analisis ini menegaskan bahwa perspektif bimbingan konseling pendidikan agama Islam memberikan kerangka yang kuat untuk mendukung kesuksesan siswa di masa depan. (Rosadi et al., 2026)

Analisis peran konselor dalam membentuk kemandirian karir mahasiswa sebagai upaya pencegahan pengangguran menunjukkan bahwa pendampingan karir siswa di tingkat menengah harus dimulai sejak dini dengan pendekatan yang berbasis pendidikan agama Islam. Kemandirian karir melibatkan pengembangan sikap proaktif, ketahanan, dan kemampuan adaptasi yang dijiwai oleh ajaran Islam tentang sabar dan syukur. Pendampingan karir dalam perspektif bimbingan konseling ini mencakup berbagai layanan, mulai dari informasi hingga konseling individu, yang semuanya dirancang untuk membangun karakter siswa yang tangguh. Kolaborasi antar disiplin ilmu pendidikan memperkaya proses pendampingan dengan nilai-nilai agama yang autentik. Peningkatan kompetensi guru bimbingan konseling di sekolah

menengah kejuruan menjadi prioritas untuk menghasilkan lulusan yang siap kerja. Layanan konseling karir trait and factor memberikan dasar empiris yang dapat dikombinasikan dengan prinsip agama untuk hasil yang lebih baik. Pendampingan siswa sekolah menengah terhadap pilihan studi perguruan tinggi menekankan pentingnya bimbingan yang personal dan berkelanjutan. Layanan informasi karir membantu siswa memahami peluang dan risiko karir dengan perspektif Islami. Evaluasi layanan bimbingan konseling di sekolah Islam mengungkap kekuatan dan area pengembangan program pendampingan karir. Dengan pendekatan yang komprehensif, pendampingan karir siswa dalam perspektif bimbingan konseling pendidikan agama Islam mampu menciptakan generasi yang mandiri dan berprestasi. (Subhan et al., 2025)

Peningkatan kompetensi guru bimbingan konseling dalam pelaksanaan layanan bimbingan karir di sekolah menengah kejuruan menjadi kebutuhan mendesak untuk mendukung pendampingan karir siswa yang efektif dan sesuai dengan nilai-nilai pendidikan agama Islam. Kompetensi tersebut mencakup kemampuan asesmen, konseling, dan evaluasi yang diintegrasikan dengan ajaran Islam tentang pendidikan karakter. Pendampingan karir siswa memerlukan guru yang terlatih untuk menyajikan materi karir yang relevan dengan konteks keislaman, sehingga siswa dapat melihat profesi sebagai ladang amal saleh. Dalam perspektif bimbingan konseling, layanan karir harus bersifat preventif dan promotif, dengan penekanan pada pencegahan masalah karir melalui pembinaan dini. Kolaborasi dengan guru pendidikan agama Islam memperkuat dimensi spiritual dalam setiap sesi pendampingan. Peran konselor sebagai pembentuk kemandirian menjadi semakin strategis di era digital yang penuh ketidakpastian. Layanan konseling karir trait and factor menyediakan metode yang terbukti dalam memetakan potensi siswa. Pendampingan terhadap pilihan studi lanjutan membantu siswa membuat keputusan yang bijak dan bertanggung jawab. Layanan informasi karir yang akurat mendukung proses pengambilan keputusan yang informed. Evaluasi layanan bimbingan konseling secara berkala memastikan program pendampingan tetap relevan dan berdampak. Analisis ini menyoroti bahwa peningkatan kompetensi guru adalah kunci keberhasilan pendampingan karir siswa dalam perspektif bimbingan konseling pendidikan agama Islam. (Rahmadani, 2025)

Layanan konseling karir dengan pendekatan trait and factor sebagai upaya meningkatkan perencanaan karir siswa di madrasah aliyah menawarkan metode yang sistematis dan dapat diintegrasikan sepenuhnya dengan perspektif pendidikan agama Islam. Pendekatan ini memungkinkan konselor untuk menganalisis trait siswa dan mencocokkannya dengan faktor

lingkungan karir, sambil menanamkan nilai-nilai agama sebagai filter utama. Pendampingan karir siswa dalam perspektif ini menjadi sarana untuk membangun perencanaan karir yang matang, di mana siswa belajar menyeimbangkan ambisi duniawi dengan tujuan akhirat. Kolaborasi guru bimbingan konseling dan guru pendidikan agama Islam memperkaya layanan dengan elemen tauhid dan akhlak. Peran konselor dalam pencegahan pengangguran melalui kemandirian karir semakin terbukti efektif. Peningkatan kompetensi guru bimbingan konseling mendukung implementasi layanan yang berkualitas. Pendampingan siswa sekolah menengah terhadap studi lanjutan menekankan asistensi yang holistik. Layanan informasi karir memberikan data yang diperlukan untuk keputusan karir yang tepat. Evaluasi layanan bimbingan konseling di sekolah Islam mengidentifikasi keberhasilan program dan rekomendasi perbaikan. Dengan demikian, layanan konseling karir trait and factor menjadi alat powerful dalam analisis pendampingan karir siswa perspektif bimbingan konseling pendidikan agama Islam. (Hasanah & Hidayah, 2025)

Pendampingan siswa sekolah menengah sederajat terhadap pilihan kelanjutan studi perguruan tinggi merupakan bentuk asistensi komunitas yang sangat relevan dengan perspektif bimbingan konseling pendidikan agama Islam, di mana pilihan studi dipandang sebagai investasi untuk kemaslahatan umat. Proses pendampingan ini melibatkan diskusi, workshop, dan konseling individu yang mengintegrasikan nilai-nilai Islam tentang ilmu sebagai fardhu kifayah. Pendampingan karir siswa memerlukan pendekatan yang sensitif terhadap kebutuhan individu, sehingga siswa dapat memilih jurusan yang selaras dengan bakat dan panggilan agama. Kolaborasi antar pemangku kepentingan memperkuat efektivitas program pendampingan. Peran konselor dalam membentuk kemandirian karir menjadi fondasi pencegahan pengangguran jangka panjang. Peningkatan kompetensi guru bimbingan konseling memastikan layanan yang profesional dan Islami. Layanan konseling karir trait and factor melengkapi proses pendampingan dengan analisis data yang akurat. Layanan informasi karir membantu siswa memahami prospek studi lanjutan. Evaluasi layanan bimbingan konseling menunjukkan dampak positif terhadap pengembangan peserta didik. Analisis pendampingan karir siswa dalam perspektif ini menegaskan pentingnya integrasi agama dalam setiap tahap pendampingan. (Maulida et al., 2025)

Layanan informasi karir dalam pengambilan keputusan karir siswa di sekolah menengah menjadi komponen esensial dalam pendampingan karir perspektif bimbingan konseling pendidikan agama Islam, di mana informasi disajikan dengan cara yang tidak hanya faktual

tetapi juga bernuansa nilai agama. Pendampingan karir siswa memanfaatkan layanan ini untuk mengurangi ketidakpastian dan meningkatkan kepercayaan diri siswa dalam memilih jalur karir. Dalam konteks pendidikan agama Islam, informasi karir harus mencakup aspek halal dan haram profesi, sehingga siswa terhindar dari pilihan yang bertentangan dengan syariat. Kolaborasi guru bimbingan konseling dan pendidikan agama Islam memperkaya konten layanan informasi dengan perspektif holistik. Peran konselor sebagai pembimbing kemandirian karir semakin strategis dalam mengatasi isu pengangguran. Peningkatan kompetensi guru bimbingan konseling mendukung penyampaian informasi karir yang berkualitas. Layanan konseling karir trait and factor melengkapi informasi dengan analisis personal. Pendampingan terhadap pilihan studi lanjutan memanfaatkan layanan informasi sebagai dasar keputusan. Evaluasi layanan bimbingan konseling secara keseluruhan mengonfirmasi manfaat program pendampingan karir. Dengan pendekatan yang terintegrasi, pendampingan karir siswa menjadi lebih efektif dan bermakna dalam perspektif bimbingan konseling pendidikan agama Islam. (Liwun & Sembiring, 2025)

Evaluasi layanan bimbingan konseling dalam mendukung pengembangan peserta didik secara optimal di sekolah menengah Islam menyoroti keberhasilan program pendampingan karir yang telah dijalankan, dengan rekomendasi untuk peningkatan kolaborasi dan sumber daya. Pendampingan karir siswa dalam perspektif ini menjadi bagian dari upaya pengembangan holistik yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan spiritual. Kolaborasi guru pendidikan agama Islam dan bimbingan konseling memastikan bahwa pengembangan siswa selaras dengan nilai-nilai keislaman. Peran konselor dalam pencegahan pengangguran melalui kemandirian karir menjadi bukti nyata kontribusi layanan bimbingan konseling. Peningkatan kompetensi guru bimbingan konseling diperlukan untuk menjaga kualitas evaluasi dan implementasi. Layanan konseling karir trait and factor memberikan data evaluasi yang objektif. Pendampingan siswa sekolah menengah terhadap studi lanjutan didukung oleh evaluasi yang berkelanjutan. Layanan informasi karir yang dievaluasi secara rutin memastikan relevansi dengan kebutuhan siswa. Analisis keseluruhan menunjukkan bahwa evaluasi layanan bimbingan konseling adalah kunci keberlanjutan program pendampingan karir siswa dalam perspektif bimbingan konseling pendidikan agama Islam. (Mubarakah et al., 2025).

D. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dari analisis pendampingan karir siswa dalam perspektif bimbingan konseling pendidikan agama Islam menegaskan bahwa pendekatan ini merupakan strategi yang

holistik dan efektif untuk membekali siswa dengan keterampilan karir yang selaras dengan nilai-nilai keislaman, sehingga menghasilkan lulusan yang tidak hanya kompeten secara profesional tetapi juga berakhlak mulia dan mandiri. Pendampingan karir siswa yang didasarkan pada studi pustaka menunjukkan urgensi integrasi antara layanan bimbingan konseling dan pendidikan agama Islam, di mana kolaborasi guru PAI dan BK menjadi faktor kunci keberhasilan dalam mengatasi tantangan seperti pengangguran dan ketidakpastian pilihan karir. Implementasi layanan karir berbasis asesmen bakat minat, trait and factor, serta informasi karir yang komprehensif telah terbukti meningkatkan motivasi siswa dan kualitas perencanaan karir mereka, dengan penekanan pada aspek spiritual sebagai fondasi utama. Tantangan dalam pelaksanaan, seperti peningkatan kompetensi guru dan evaluasi layanan, dapat diatasi melalui program pengembangan berkelanjutan yang berlandaskan prinsip Islam tentang ilmu dan amal. Pendampingan siswa sekolah menengah terhadap pilihan studi lanjutan dan penguatan karakter melalui konseling karir memberikan kontribusi signifikan bagi pengembangan peserta didik secara optimal, baik di sekolah umum maupun Islam. Secara keseluruhan, perspektif bimbingan konseling pendidikan agama Islam menawarkan kerangka yang kuat dan relevan untuk pendampingan karir siswa di Indonesia, dengan implikasi bagi kebijakan pendidikan nasional agar lebih mengutamakan nilai-nilai agama dalam pembentukan sumber daya manusia. Rekomendasi untuk praktisi adalah memperkuat kolaborasi lintas disiplin, meningkatkan pelatihan konselor, dan melakukan evaluasi rutin agar program pendampingan karir terus berkembang sesuai dinamika zaman. Dengan demikian, pendampingan karir siswa tidak hanya menjadi alat pendidikan tetapi juga sarana dakwah dan pembangunan umat yang berkelanjutan.

Kesimpulan lebih lanjut menyoroti bahwa pendampingan karir siswa dalam perspektif bimbingan konseling pendidikan agama Islam mampu menciptakan dampak jangka panjang berupa generasi muda yang tangguh, beretika, dan siap berkontribusi pada masyarakat, dengan dukungan dari berbagai layanan konseling yang telah dianalisis melalui studi pustaka. Integrasi nilai-nilai Islam dalam setiap aspek pendampingan memastikan keberlanjutan program dan keselarasan dengan tujuan pendidikan nasional.

DAFTAR PUSTAKA

- Azmalia, F. R., Handayani, S., Wasliman, E. D., Tinggi, P., Aliyah, M., & Status, S. (2025). *Analisis Layanan Bimbingan Karir dalam Persiapan Siswa Madrasah Aliyah Memasuki Perguruan Tinggi : Studi Kasus Kualitatif di MAN 2 Sukabumi*. 13(September), 299–320.

- Faizah, N., Islam, M. H., & Fatimah, N. (2025). Analisis Bimbingan Konseling Islami Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pada Mata Pelajaran PAI. *Irsyaduna: Jurnal Studi Kemahasiswaan*, 5(1), 129-130.
- Muna, N., Masruroh, L., & Falhah, A. (2025). Penerapan Layanan Bimbingan Konseling Karir Berbasis Asesmen Bakat Minat (ABM) Terhadap Keputusan Karir Siswa. *Counselia; Jurnal Bimbingan Konseling Pendidikan Islam*, 6(1), 29-39.
- Utari, A. D., Norjanah, N., Erawati, D., & Safitri, A. (2025). Pelaksanaan Konseling Karier bagi Santri Kelas IX dalam Menentukan Pendidikan Lanjutan di Pondok Tahfidz Kota Palangkaraya. *ABDI UNISAP: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 490-495.
- Fadillah, A., & Reskiana, I. (2026). The Role Of Guidance And Counseling Teachers In Assisting Twelfth-Grade Students In Developing Mature Career Planning. *Riwayat: Educational Journal of History and Humanities*, 9(1), 736-749.
- Afifah, F. N., Wahyudin, R., Ri'fah, S. N., Nurul, A., & Fiqri, A. (2026). IMPLEMENTASI LAYANAN BIMBINGAN KONSELING DI SMA ISLAM NUR EL-GHAZY: ANALISIS PRAKTIK, TANTANGAN DAN HARAPAN SISWA. *Qolamuna: Keislaman, Pendidikan, Literasi dan Humaniora*, 2(2), 113-120.
- Saputri, C., Septiani, C., Lubis, C. A., Syahra, N. A., Zilhazem, M. T., Azzahra, M., & Alma, L. D. (2025). Urgensi bimbingan dan konseling: Perspektif historis dan implementasi dalam pendidikan. *Inspirasi Edukatif: Jurnal Pembelajaran Aktif*, 6(3).
- Rosadi, A. B., Surosentono, A., Amalia, N. N., Salzabila, N. B., & Farida, N. A. (2026). KOLABORASI GURU PAI DAN GURU BK DALAM PENGUATAN KARAKTER SISWA DI SMAN 2 TELUKJAMBE TIMUR. *Konseling At-Tawazun: Jurnal Kajian Bimbingan dan Konseling Islam*, 5(1), 40-51.
- Subhan, M., Purnama, R. D. B., Rokhani, A. N., Nurrohmah, A., Ramadani, M., Azzahra, R., & Mahesa, R. G. (2025). Analisis Peran Konselor Dalam Membentuk Kamandirian Karir Mahasiswa Sebagai Upaya Pencegahan Pengangguran. *AL-MANAR: Jurnal Komunikasi dan Pendidikan Islam*, 14(2), 470-482.
- Rahmadani, S. K. (2025). Peningkatan Kompetensi Guru BK/Konselor dalam Pelaksanaan Layanan Bimbingan Karir di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). *Counselia; Jurnal Bimbingan Konseling Pendidikan Islam*, 6(1), 310-316.
- Hasanah, M., & Hidayah, N. A. (2025). Layanan Konseling Karir "Trait and Factor" sebagai Upaya Meningkatkan Perencanaan Karir Siswa di Madrasah Aliyah. *Conseils: Jurnal*

Bimbingan dan Konseling Islam, 5(2), 153-164.

- Maulida, M., Awlawi, A. H., Herwanis, D., & Evanirosa, E. (2025). Pendampingan Siswa Sekolah Menengah Sederajat Terhadap Pilihan Kelanjutan Studi Perguruan Tinggi: Assistance for High School Students Regarding Choices for Continuing Higher Education Studies. *Amalee: Indonesian Journal of Community Research and Engagement*, 6(1), 277-291.
- Liwun, A. B., & Sembiring, K. (2025). Layanan Informasi Karir dalam Pengambilan Keputusan Karir Siswa Di SMA Katolik Giovanni Kupang. *Jurnal Educazione: Jurnal Pendidikan, Pembelajaran dan Bimbingan dan konseling*, 13(2), 135-145.
- Mubarokah, A. L., Dewi, A. S., Hidayat, A., Astuti, P. P., & Azzam, A. F. (2025). Evaluasi layanan BK dalam mendukung pengembangan peserta didik secara optimal di SMPIT Widya Duta. *Jurnal Manajemen dan Pendidikan Agama Islam*, 3(6), 280-298